



- Harian
Majalah
Website
Blog
Bulletin
Lain-lain

**Bisnis
Indonesia**

Edisi:

10742
Tahun XXXII

Hari/Tanggal:

Jum'at,
3 Mar '17

Rubrik:

Market

Halaman:

13

GRANADI Building
5th, 7th & 8th Floor,
Jl. HR Rasuna Said
Block X-1 Kav. 8-9,
Jakarta 12950
Ph: (62-21) 252 4114
Fax: (62-21) 252 4466,
252 4477
<http://www.hits.co.id>

► EKSPANSI USAHA

HITS Akan Tambah Tiga Kapal Baru

JAKARTA — Perusahaan pengangkutan minyak dan gas PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. berencana membeli tiga unit kapal baru sepanjang 9 bulan pertama tahun ini.

Maftuh Ihsan
maftuh.ihsan@bisnis.com

Theo Lekatompessy, Direktur Utama Humpuss, mengatakan bahwa pada bulan ini, emiten berkode saham HITS ini akan membeli kapal tanker minyak senilai US\$15 juta sebanyak satu unit.

“Untuk kapal tanker minyak ini kami sudah dapatkan kontraknya yang dimulai pada kuartal kedua,” ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (2/3).

Selain itu, pada kuartal kedua tahun ini, perseroan menjajaki kerja sama *joint venture* dengan perusahaan Jepang untuk membeli kapal pengangkut minyak atau *liquefied petroleum gas* (LPG).

Adapun, nilai kapal yang akan dibeli tersebut mencapai US\$15 juta. Pihaknya tengah mengikuti tender pengadaan kapal itu dan diharapkan hasilnya dapat segera diketahui dalam beberapa waktu ke depan.

Sementara itu, pada kuartal selanjutnya, HITS akan menambah kapal LNG senilai US\$30 juta. Menurut Theo, kapal yang akan dibeli ini sudah mendapatkan kontrak.

“Kira-kira kami akan tambah tiga kapal secara keseluruhan untuk tahun ini. Mungkin akan bertambah mengikuti kontrak baru yang didapat,” paparnya.

Dengan demikian, sejauh ini HITS akan mengalokasikan dana sebesar US\$60 juta

► Pada bulan ini, emiten berkode saham HITS ini akan membeli kapal tanker minyak senilai US\$15 juta.

► HITS mengalokasikan dana US\$60 juta untuk membeli ketiga kapal baru, atau sekitar separuh dari alokasi belanja modal pada tahun ini.

untuk membeli ketiga kapal baru tersebut, atau sekitar separuh dari alokasi belanja modal pada tahun ini.

Menurut catatan *Bisnis*, HITS menyiapkan dana US\$130 juta pada 2017 untuk pembelian delapan armada baru. Sebagian besar belanja modal tahun depan merupakan bawaan dari belanja modal tahun lalu yang belum terealisasi.

Sebelumnya, Theo mengatakan penyerapan belanja modal pada tahun lalu pun tidak maksimal karena sejumlah tender ditunda. Sepanjang 2016, HITS hanya membelanjakan modal senilai US\$36 juta atau 23,37% dari alokasi sebesar US\$154 juta.

Belanja modal yang terserap digunakan untuk membeli tiga armada, masing-masing tanker LNG, tanker minyak, dan tanker kimia masing-masing US\$20 juta, US\$12,5 juta, dan US\$3,5 juta.

Selain ketiga armada tersebut, HITS juga mengkaji pembelian dua armada *floating storage regasification unit* (FSRU), armada petrokimia, dan juga armada lepas pantai. HITS juga berniat merambah bisnis pengerukan (*dredging*) dengan alokasi dana US\$22 juta untuk dua armada.

PROYEKSI KINERJA

HITS memproyeksi pendapatan pada tahun ini tumbuh 59% dari perkiraan pada tahun lalu senilai US\$70,44 juta. Sementara itu, pendapatan pada tahun lalu diestimasi tumbuh 35,23% berkat tambahan tiga kontrak baru dari angkutan gas, kimia, dan minyak.

Hingga 30 September 2016, perseroan membukukan pendapatan usaha senilai US\$42,3 juta, atau meningkat 11% dibandingkan dengan realisasi pada periode sama tahun sebelumnya sebesar US\$38,1 juta.

Adapun, pada periode serupa, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$3,1 juta, atau naik 40% dari US\$2,2 juta pada periode yang sama 2015.

Untuk pendanaan ekspansi, Theo menyebut perseroan akan mengandalkan pinjaman perbankan dan kas internal. Perseroan juga bakal membutuhkan pinjaman dari perbankan US\$90 juta hingga US\$110 juta.

Sebagai salah satu sumber pendanaan lain, perseroan juga berencana melakukan penjualan saham simpanan atau *treasury stock* sebanyak 309,22 juta saham.

Budi Haryono, Direktur Keuangan Humpuss, mengatakan peninjauan penjualan saham simpanan ini dilakukan dengan sejumlah lembaga keuangan, terutama dari lembaga keuangan swasta. 